

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan atau desain penelitian ini berisi paparan tentang keputusan operasional yang akan diambil peneliti agar memperoleh data yang sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Keputusan operasional ini menyangkut pengaturan latar (*setting*) penelitian, penentuan aspek-aspek khusus yang terkait dengan masalah yang diteliti, cara-cara memperoleh dan analisis data, estimasi waktu (dan dana) yang diperlukan, dan pelaporan. Profil rancangan penelitian ini tergantung pada jenis penelitian yang peneliti pilih.⁵⁰

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam permasalahan yang dibahas yaitu pendekatan secara kuantitatif. Metode kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁵¹ Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif untuk

⁵⁰ Masnur Muslich, *Bagaimana Menulis Skripsi?*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hal. 39

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 7

memperoleh signifikansi pengaruh model pembelajaran *countextual teaching and learning* (CTL) serta minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs Negeri 5 Trenggalek dengan bantuan aplikasi PASW SPSS *Statistics* versi 18.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian quasi eksperimental. Penelitian quasi eksperimental boleh digunakan bila penelitian eksperimental sungguhan tidak mungkin dapat dilaksanakan. Karena rancangan penelitian quasi eksperimental tidak dapat memberikan kontrol penuh, sangatlah penting bagi seorang peneliti untuk menyadari variabel mana yang dalam rancangannya tidak dapat dikontrol sempurna. Peneliti harus sadar akan sumber validitas internal dan eksternal dan harus diperhitungkan dalam menginterpretasi hasil penelitiannya.⁵²

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵³ Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas disimbolkan dengan tanda X dan variabel terikat disimbolkan dengan tanda Y.

1. Variabel bebas (X) : X₁ = model pembelajaran CTL

⁵² Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metode Penelitian Pendidikan*. ..., hal. 86

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ..., hal. 38

X_2 = minat belajar

2. Variabel terikat (Y) : hasil belajar
3. Variabel kontrol : siswa kelas VIII, materi yang disampaikan sama, dengan guru yang sama pula.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah semua anggota dari suatu kelompok orang, kejadian, atau objek-objek yang ditentukan dalam suatu penelitian, dan sampel merupakan suatu bagian dari suatu populasi. Populasi juga bukan sebesar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari; tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek dan objek. Jadi sampel juga bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII-A dan kelas VIII-B MTs Negeri 5 Tenggelek, karena guru yang mengajar sama, karakteristik kelasnya sama, dan rata-rata kemampuan peserta didik sama.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik yang digunakan peneliti adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁵⁵ Sampel jenuh itu

⁵⁴ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. ..., hal. 39

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ..., hal. 81-85

sering dilakukan apabila jumlah populasi kurang 30 orang, populasi relatif kecil/sedikit.

D. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang diturunkan dari variabel evaluasi yang akan diamati. Kisi-kisi instrumen biasanya dibuat dalam bentuk tabel yang berisi variabel, indikator, dan butir-butir pertanyaan yang akan digunakan untuk mengevaluasi sesuatu. Penelitian ini menggunakan tes dan angket untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar peserta didik. Sebelum soal tes dan angket minat belajar dibuat, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi yang merupakan pedoman dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang akan digunakan. Berikut kisi-kisi instrumen tes (materi shadaqah, hibah, dan hadiah) dan angket (minat belajar):

Tabel 3.1 Kisi-kisi Tes

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Nomor Soal
1.2 Memahami ketentuan shadaqah, hibah, dan hadiah	1.2.1 Menyebutkan pengertian shadaqah, hibah, dan hadiah.	Uraian	1
	1.2.2 Menunjukkan dalil disyariatkannya bershadaqah, hibah, dan hadiah.		2
	1.2.3 Menjelaskan manfaat bershadaqah, hibah, dan hadiah.		3
	1.2.4 Mengidentifikasi ketentuan bershadaqah, hibah, dan hadiah.		4,5
	1.2.5 Menyimpulkan perbedaan shadaqah, hibah, dan hadiah.		6
	1.2.6 Menyimpulkan perbedaan antara hadiah dengan suap.		7

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Nomor Soal
1.2 Mensimulasikan tata cara shadaqah, hibah, dan hadiah.	1.2.1 Mensimulasikan kegiatan shadaqah, hibah, dan hadiah.	Uraian	8

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket

Variabel	Aspek	Indikator	Item +	Item -	Jumlah
Minat Belajar	Kognitif	Pemusatan perhatian	8,10,11,12,13	7,9,14,15	9
		Kemampuan	5	6	2
		Pemahaman	3	-	1
	Afektif	Ketertarikan	16,18,19,22	17,20,21	7
		Penerimaan	1	2,4	3
		Keterlibatan/partisipasi	24,25	23	3
Total			14	11	25

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah seperangkat alat yang dapat dipakai untuk menjangkau atau mengumpulkan data penelitian. Karena instrumen ini berkiblat pada data, dan data berkiblat pada tujuan penelitian, maka penyusunan atau pengembangan instrumen ini bisa dilakukan apabila indikator-indikator atau variabel-variabel yang terdapat dalam tujuan penelitian sudah terumus atau terjabarkan dengan jelas.⁵⁶ Instrumen penelitian yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu. Tes digunakan untuk

⁵⁶ Masnur Muslich, *Bagaimana Menulis Sripsi?* ..., hal. 40

mengukur pemahaman peserta didik terhadap pokok bahasan. Tes berupa soal uraian yang berkaitan dengan pokok bahasan.

2. Angket

Angket termasuk alat untuk mengumpulkan dan mencatat data atau informasi, pendapat, dan paham dalam hubungan kausal. Peneliti menggunakan angket kepada peserta didik yang akan dijawab secara individu terkait minat belajar peserta didik. Angket digunakan untuk melihat bagaimana sikap peserta didik terkait minat belajar pada materi Shadaqah, hibah, dan hadiah.

F. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data ada dua, yaitu data primer dan skunder. Sumber data primer adalah data dapat dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui pihak pertama. Dalam penelitian ini sumber datanya adalah peserta didik kelas VIII MTs Negeri 5 Trenggalek, yaitu kelas VIII-A dan VIII-B. Sedangkan sumber data sekunder ialah data yang diperoleh melalui data dukumen pelaksanaan pembelajaran dan arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data yang relevan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data ditetapkan.⁵⁷ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan:

1. Tes

Tes adalah cara (yang dapat digunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan (yang harus dijawab), atau perintah-perintah (yang harus dikerjakan) oleh *testee*. Sehingga (atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut) dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi *testee*. Nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh *testee* lainnya, atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu.⁵⁸

Tes atau soal diberikan kepada peserta didik yang dijadikan sampel dalam penelitian, yaitu peserta didik kelas VIII-A sebagai kelas kontrol dan kelas VIII-B sebagai kelas eksperimen. Tes yang diberikan berjumlah 8 soal. Peserta didik diberi dua kali tes, yaitu *pre-test* dan *post-test*. Tes tersebut

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. ..., hal. 224

⁵⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. ..., hal. 67

untuk mengetahui kemampuan peserta didik, selanjutnya dari hasil tersebut akan terlihat perbedaan hasil belajar peserta didik.

2. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarkan kepada responden (orang-orang yang menjawab jadi yang diselidiki), terutama pada penelitian survai.⁵⁹ Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden.

3. Dokumen

Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data.⁶⁰ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶¹ Dalam penelitian ini yang digunakan adalah dokumen berupa gambar. Dokumentasi digunakan untuk data yang tidak terekam dalam instrumen pengumpulan data yang ada, sehingga data yang penting tidak terlewatkan dalam penelitian. Pengambilan gambar dilakukan pada saat proses pembelajaran dan ketika tes dilakukan.

⁵⁹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 76

⁶⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 217

⁶¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ..., hal. 240

H. Analisis Data

Analisis data adalah pemberlakuan data oleh peneliti setelah data terkumpul.⁶² Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan, apakah analisis statistik ataukah analisis non-statistik.

Analisis data penelitian bertujuan untuk menyederhanakan dan membatasi temuan-temuan hingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti. Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Data akan menentukan ke arah temuan penelitian, bila di analisis dengan teknik-teknik yang tepat. Data yang belum dianalisis masih merupakan data yang mentah dan akan memberi arti bila dianalisis dan ditafsirkan.

Data penelitian yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif. Analisis kuantitatif bertujuan menguji hipotesis dengan menggunakan berbagai rumus sesuai dengan masalah dan metode digunakan. Statistika ini mencakup metode-metode yang berhubungan dengan analisis sebagian data yang dilakukan untuk meramalkan dan menarik kesimpulan atas data.

Setelah data diperoleh dari instrumen, selanjutnya data diolah dan dianalisis dengan maksud agar hasilnya dapat menjawab pertanyaan peneliti dan menguji hipotesis. Sebelum pengujian hipotesis perlu dipenuhi dahulu uji prasyaratnya.

⁶² Masnur Muslich, *Bagaimana Menulis Skripsi? ...*, hal. 41

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk soal tes dan item angket penelitian, tujuannya untuk mengetahui apakah data tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* adalah

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Konsep dasar dari uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk *Z-score* dan diasumsikan normal. Jadi sebenarnya uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas harus dilakukan untuk mengetahui data homogen atau tidak, sehingga peneliti dapat memutuskan untuk melanjutkan ke tahap analisis data lanjutan. Prosedur yang digunakan untuk menguji homogenitas varian dalam kelompok adalah

dengan jalan menemukan harga $F_{\max}$. Sebagaimana penafsiran pada harga F yang sering digunakan pada uji beda, dimana bila F terbukti signifikan artinya terdapat perbedaan dan sebaliknya bila tidak signifikan berarti tidak ada perbedaan.

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas varian adalah:

$$F_{\max} = \frac{\text{Var. Tertinggi}}{\text{Var. Terendah}}$$

$$\text{Varian } (SD^2) = \frac{\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2 / N}{(N - 1)}$$

Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *Levene-Statistic*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data adalah homogen.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak homogen.

2. Uji Hipotesis

a. Uji *t-test*

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar, pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar, dan pengaruh model pembelajaran CTL dan minat terhadap hasil belajar, peneliti menggunakan uji *t-test*. Uji *t-test* adalah uji statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan 2 buah mean yang berasal dari dua buah distribusi.

Rumus uji *t-test* adalah sebagai berikut:

$$uji\ t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right]}}$$

Keterangan,

$\bar{X}_1$ = mean pada distribusi sampel 1

$\bar{X}_2$ = mean pada distribusi sampel 2

SD_1^2 = nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 = nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 = jumlah individu pada sampel 1

N_2 = jumlah individu pada sampel 2

Apabila disederhanakan rumus uji *t-test* tersebut akan menjadi;

$$uji\ t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{SD_{bm}}$$

dimana, SD_{bm} adalah standar kesalahan perbedaan *mean*, yang diperoleh melalui rumus:

$$SD_{bm} = \sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right]}$$

b. One Way Anava

Analisis varian atau lebih dikenal dengan Anava adalah jenis analisis statistik parametrik yang digunakan untuk menguji perbedaan antara 3 kelompok data (pengamatan) atau lebih. Anava tidak saja mampu menguji perbedaan antara 3 kelompok data atau lebih dari satu variabel bebas, tetapi juga bisa untuk menyelesaikan kelompok-kelompok data yang berasal dari 2 variabel bebas atau lebih. Anava dengan 1 variabel bebas disebut anava 1 jalur sedangkan anava dengan 2 variabel bebas atau lebih dikenal dengan anava ganda atau anava faktorial. Sehingga nanti akan

dijumpai adanya anava faktorial 2 jalur, 3 jalur, 4 jalur dan sebagainya sesuai dengan jumlah variabel bebas yang digunakan dalam penelitian.

Anava untuk sebagian besar akan menjadi ciri dari analisis statistik penelitian eksperimental, yaitu suatu penelitian yang berusaha menguji suatu akibat, efek dan pengaruh dari suatu variabel tertentu terhadap variabel lain yang diteliti.

Dasar pemikiran umum anava adalah bahwa harga varian total pada populasi dalam suatu pengamatan dapat dianalisis menjadi 2 sumber, yaitu varian antar kelompok dan varian dalam kelompok. Untuk menghitung rasio F estimasi, dapat menggunakan rumus berikut :

$$F_{est} = \frac{Var.Tertinggi}{Var.Terendah}$$

$$Varian (SD^2) = \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2 / N}{(N - 1)}$$

Adapun dasar pengambilan keputusan *One-Way Anava* adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka ada pengaruh.